

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Fee Based Income* (FBI) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2006–2025.

3.1.1 Gambaran Umum PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.1.1.1 Sejarah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia yang didirikan pada 2 Oktober 1998 dalam rangka restrukturisasi perbankan nasional pasca krisis ekonomi Asia 1997–1998. Bank ini lahir dari proses penggabungan empat bank pemerintah, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia, dengan tujuan memperkuat sektor perbankan nasional melalui sinergi bisnis yang lebih terintegrasi. Perbedaan latar belakang keempat bank tersebut memungkinkan Bank Mandiri memiliki keahlian dalam pembiayaan berbagai sektor, seperti industri, perdagangan, ekspor-impor, dan pembangunan nasional. Dalam perkembangannya, Bank Mandiri terus memperluas jangkauan layanan melalui jaringan kantor fisik maupun layanan berbasis digital yang semakin mudah diakses masyarakat, serta berperan aktif dalam mendukung sektor UMKM dan berbagai program pemerintah lainnya (Bank Mandiri 2025).

3.1.1.2 Visi dan Misi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Visi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

“Menjadi mitra finansial pilihan utama anda”

Misi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

- 1 Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan nasabah dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang berkualitas dan inovatif.
- 2 Memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham melalui pengelolaan perusahaan yang profesional dan berkelanjutan.
- 3 Mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran pembiayaan kepada berbagai sektor produktif.
- 4 Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan berintegritas tinggi.
- 5 Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan.

3.1.1.3 Logo dan Makna PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Gambar 3. 1 Logo PT Mandiri (Persero) Tbk

Sumber: Katalog Bank Mandiri, 2026

Logo PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari tulisan "Bank Mandiri" berwarna biru tua dan simbol gelombang berwarna kuning yang terletak di atasnya. Warna biru tua melambangkan kepercayaan, stabilitas, dan integritas dalam institusi keuangan, sedangkan simbol gelombang berwarna kuning merepresentasikan dinamika, optimisme, dan semangat pertumbuhan yang berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri perbankan (Bank Mandiri 2025).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019:26). Pendekatan verifikatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh *Fee Based Income* (FBI) terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui pengujian secara statistik. Pendekatan verifikatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga mengukur dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen secara empiris.

Penelitian verifikatif pada dasarnya merupakan pengembangan dari penelitian deskriptif, di mana selain mendeskripsikan kondisi atau fenomena yang ada, penelitian verifikatif juga melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, verifikatif digunakan untuk menguji apakah *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh secara signifikan terhadap

Return on Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2006 – 2025. Hasil pengujian hipotesis tersebut akan memberikan jawaban empiris mengenai kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019:26).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, operasionalisasi variabel merupakan tahap penting karena menjelaskan bagaimana konsep yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi variabel yang dapat diukur secara empiris. Melalui operasionalisasi variabel, peneliti dapat menentukan indikator, ukuran, serta skala pengukuran yang digunakan sehingga proses pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2019:38), variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (*Fee Based Income*) dan variabel dependen (*Return on Assets*). Variabel independen FBI merupakan salah satu bentuk diversifikasi sumber pendapatan bank yang dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan bank (Vidyarthi 2019:123). FBI dihitung menggunakan rumus yaitu pendapatan non-bunga dibagi total pendapatan operasional dikali 100%. Variabel dependen ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2018:198). ROA dihitung menggunakan rumus yaitu laba bersih dibagi total aset dikali 100%. Kedua variabel ini menggunakan skala rasio karena diukur dalam bentuk persentase dan menggunakan angka yang bersifat kuantitatif.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Fee Based Income</i> (FBI) (X).	salah satu bentuk diversifikasi sumber pendapatan bank yang dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan bank. Vidyarthi, (2019:123)	$\text{FBI} = \frac{\text{Pendapatan Non Bunga}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (ROA) (Y)	rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. (Kasmir, 2018:198).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Diolah Penulis, 2026.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

3.2.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2006 – 2025. Laporan keuangan tersebut meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang memuat data mengenai *Fee Based Income* (FBI), total aset, dan laba bersih yang diperlukan untuk menghitung ROA. Data dokumentasi diperoleh dari situs resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di www.bankmandiri.co.id serta situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di www.ojk.go.id.

3.2.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber referensi lainnya. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta informasi pendukung lainnya yang diperlukan dalam penyusunan kerangka teori dan analisis penelitian. Data studi pustaka diperoleh dari perpustakaan Universitas Siliwangi, jurnal ilmiah daring melalui database *Google Scholar*, serta sumber-sumber referensi lainnya yang kredibel.

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dipublikasikan selama periode penelitian. Laporan

keuangan yang dimaksud meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang memuat data mengenai *Fee Based Income* (FBI), dan *Return on Assets* (ROA)

3.2.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2006 – 2025, yang terdiri dari 20 laporan keuangan tahunan. Periode 2006–2025 dipilih dengan pertimbangan bahwa periode tersebut mencakup berbagai kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan, yaitu sebelum dan saat terjadinya krisis keuangan global 2008, periode stabil pasca krisis, masa pandemi COVID-19 (2020–2021), serta masa pemulihan ekonomi setelah pandemi (2022–2025). Dengan cakupan periode yang lebih panjang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika hubungan *Fee Based Income* (FBI) terhadap *Return on Assets* (ROA) dalam berbagai kondisi ekonomi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan secara resmi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2006 – 2025. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 data observasi yang terdiri dari data FBI dan ROA setiap tahun selama periode penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana, dan uji asumsi klasik. Pemilihan teknik analisis ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mencakup tiga hal, yaitu mendeskripsikan perkembangan FBI, mendeskripsikan perkembangan ROA, dan menganalisis pengaruh FBI terhadap ROA.

3.2.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan *Fee Based Income* (FBI) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2006-2025. Analisis ini meliputi perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi data sebelum dilakukan analisis inferensial, sehingga dapat diketahui pola perkembangan FBI dan ROA selama periode penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk variabel FBI dan ROA. Tabel tersebut akan memberikan gambaran mengenai sebaran data, pusat data, serta tingkat variasi data selama periode penelitian. Analisis ini menjawab rumusan masalah pertama dan kedua mengenai perkembangan FBI dan ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2006-2025.

3.2.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik. Menurut Ghozali (2020:103), pengujian asumsi klasik diperlukan agar model regresi menghasilkan estimasi yang tidak bias dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Adapun beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Hubungan yang linier menunjukkan bahwa perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang searah pada variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:278), hubungan yang linier merupakan salah satu syarat penting dalam penggunaan analisis regresi linier.

2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual yang mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji statistik yang digunakan. Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, melainkan memiliki varians residual yang konstan atau disebut homoskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil estimasi regresi dapat menjadi kurang akurat.

4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan periode lainnya dalam model regresi. Autokorelasi biasanya terjadi pada data yang berbentuk runtut waktu (*time series*). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW). Apabila nilai Durbin-Watson berada di antara batas yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen yaitu *Fee Based Income* (FBI) dan satu variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA),

sehingga teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Fee Based Income* (FBI) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan serta arah hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2019:270), regresi linier sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Fee Based Income* (FBI) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2006–2025. Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = *Fee Based Income* (FBI)

e = error (kesalahan pengganggu)

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah analisis regresi dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (uji parsial).

Menurut Ghozali (2020:128), uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25.0 sebagai alat bantu pengolahan data statistik. Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$ *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2006–2025.
- b. $H_1 : \beta_1 \neq 0$ *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2006–2025.

kriteria dan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Menurut Ghazali (2020:126), koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model penelitian.

Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati nol, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *Fee Based Income* (FBI) dalam menjelaskan perubahan *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode penelitian.